

SOLIDARITAS SOSIAL
DALAM KOMUNITAS PECINTA ALAM GRAMA BUANA ADVENTURE



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi

Disusun Oleh :

CHALIDA SA'ADATI HAYUANTO

NIM : 16720026

PROGAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-931/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : SOLIDARITAS SOSIAL
DALAM KOMUNITAS PECINTA ALAM GRAMA BUANA ADVENTURE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHALIDA SA'ADATI HAYUANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 16720026
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Agus Saputro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e301b30bfd5



Penguji I
Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e58e51def00



Penguji II
Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
SIGNED

Valid ID: 64de9163a3117



Yogyakarta, 15 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e5e1f2450f6

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Chalida Sa'adati Hayuanto
NIM : 16720026
Prodi : Sosiologi
Judul : Solidaritas Sosial dalam Komunitas Pecinta Alam Grama Buana Adventure

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Pembimbing



Agus Saputro, S.Sos., M.Si
NIP. 19900113 201801 1003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chalida Sa'adati Hayuanto

NIM : 16720026

Jurusan : Sosisologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 03 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Chalida Sa'adati Hayuanto

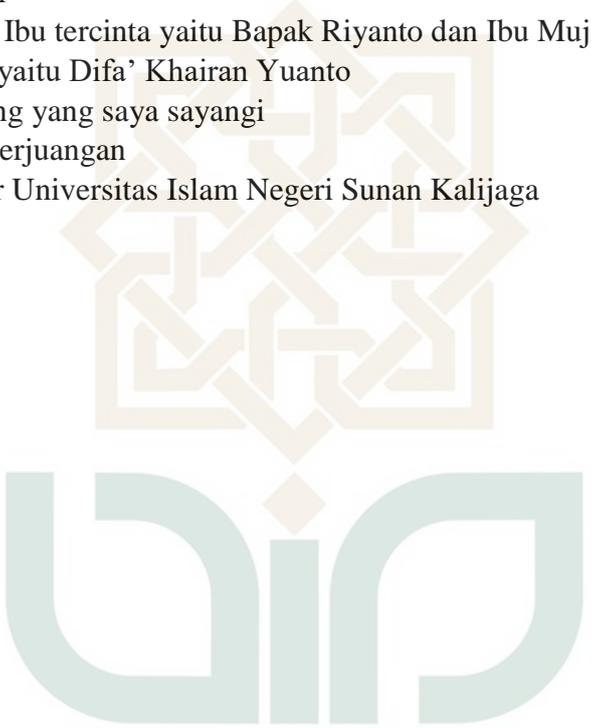
NIM: 16720026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas segala nikmat dan kekuatan yang telah diberikan oleh Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Fakultas saya yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
2. Diri sendiri
3. Bapak dan Ibu tercinta yaitu Bapak Riyanto dan Ibu Muji Rahayu
4. Adik saya yaitu Difa' Khairan Yuanto
5. Orang-orang yang saya sayangi
6. Teman seperjuangan
7. Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Jadilah baik, tanpa membuang waktu untuk membuktikannya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Solidaritas Sosial Dalam Komunitas Pecinta Alam Grama Buana Adventure” dapat diselesaikan dengan baik. Penyelesaian skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Dr. Mochamad Sodik, M.Si., atas izin penelitian yang telah diberikan.
2. Ketua Program Studi Sosiologi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Dr. Muryanti, S.Sos., M.A., atas izin penelitian yang diberikan.
3. Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Muryanti, S.Sos., M.A yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Agus Saputro, M.Si., yang telah memberikan bimbingan, masukan serta pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Seluruh anggota komunitas Grama Buana Adventure yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
7. Bapak Riyanto, Ibu Muji Rahayu, Difa, Mbak Septi, Pinta, dan Nana selaku keluarga tercinta yang selalu memberikan doa terbaik dan dukungan positif dalam proses penyelesaian studi sarjana ini.
8. Teman dekat saya, Ahmad Romadhon yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan yang positif dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Seluruh mahasiswa Sosiologi 2016 khususnya teman-teman dekat saya Ida Indri Astuti dan Deyana Tasya yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat satu sama lain.

10. Sahabat-sahabat saya, Fida, Nida, Tiwi, dan Nadia Ayu yang selalu memberikan semangat satu sama lain, dukungan, dan doa terbaik kepada saya.
11. Serta berbagai pihak lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu atas berbagai bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sarjana ini.

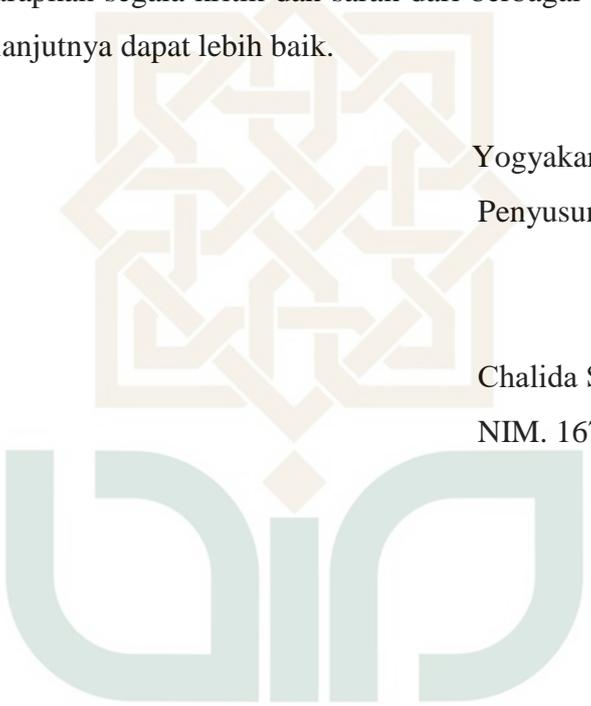
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari berbagai pihak agar penelitian skripsi yang selanjutnya dapat lebih baik.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Penyusun

Chalida Sa'adati Hayunto

NIM. 16720026



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Komunitas pecinta alam adalah sekumpulan orang atau masyarakat yang memiliki hobi dan mencintai segala sesuatu yang ada disekitar masyarakat, yaitu lingkungan alam dan kehidupan. Dapat dikatakan manusia juga memiliki andil dalam lingkungan kehidupan yang berdampingan dengan lingkungan alam. Salah satu komunitas penggiat alam yang berdiri di Yogyakarta yaitu komunitas Grama Buana Adventure. Solidaritas yang tinggi menjadi acuan untuk menguatkan dan bertanggung jawab atas komunitas, seperti dalam komunitas Grama Buana Adventure. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Durkhaem. Teori ini mengkaji mengenai solidaritas mekanik dan organik dalam lingkup sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana metode ini digunakan untuk mencari dan menjelaskan suatu fenomena atau kenyataan sosial mengenai solidaritas dalam komunitas pecinta alam Grama Buana Adventure. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap informan pecinta alam komunitas Grama Buana Adventure, observasi terhadap kegiatan komunitas, dan pengumpulan dokumentasi. Analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas Grama Buana Adventure memiliki sifat solidaritas mekanik. Hal tersebut dibuktikan dengan sifat pembagian kerja yang rendah, kesadaran kolektif yang kuat, dan sifat individualitas yang rendah. Akan tetapi komunitas Grama Buana Adventure memiliki karakteristik saling ketergantungan antar individu dan tidak terikat akan hukum. Kedua karakteristik tersebut tidak sesuai dengan sifat pokok solidaritas mekanik, namun dengan tidak adanya karakteristik tersebut tidak mengurangi rasa kebesamaan dan persaudaraan antar individu dalam komunitas Grama Buana Adventure.

Kata kunci : *Solidaritas, Komunitas, Pecinta Alam*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
NOTA DINAS PEMBIMBING	3
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	4
PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Secara Teoritis	6
2. Secara Praktis	6
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	17
1. Solidaritas Mekanis	19
2. Solidaritas Organik.....	19
G. Metode Penelitian.....	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Subjek Penelitian	21
3. Lokasi Penelitian	21
4. Teknik Pengumpulan Data	21
5. Teknik Analisis Data	26
H. Sistematika Pembahasan	27

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.... Error! Bookmark not defined.

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Profil Komunitas Grama Buana Adventure....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Struktur Organisasi**Error! Bookmark not defined.**
- D. Keanggotaan Komunitas.....**Error! Bookmark not defined.**
- E. Kegiatan Komunitas**Error! Bookmark not defined.**
- F. Profil Informan**Error! Bookmark not defined.**

BAB III TERBENTUKNYA SOLIDARITAS SOSIAL DALAM KOMUNITASError! Bookmark not defined.

- A. Motif Anggota Mengikuti Komunitas Grama Buana Adventure **Error! Bookmark not defined.**
- B. Solidaritas yang Terbentuk dalam Kegiatan Komunitas**Error! Bookmark not defined.**
- C. Faktor Pendorong Dan Penghambat dalam Pembentukan Solidaritas.... **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV SOLIDARITAS KOMUNITAS GRAMA BUANA ADVENTURE SUDUT PANDNAG EMILE DURKHEIMError! Bookmark not defined.

- A. Analisis Solidaritas Sosial Dalam Komunitas Grama Buana Adventure**Error! Bookmark not defined.**
- B. Analisis Solidaritas Mekanik dalam Komunitas Grama Buana Adventure **Error! Bookmark not defined.**
- C. Pendorong Solidaritas dan Penghambat Solidaritas **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP..... 66

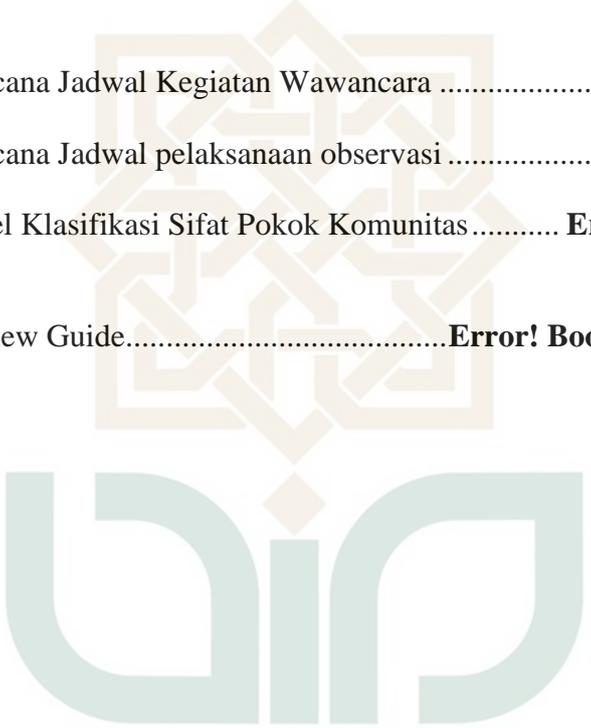
- A. Kesimpulan 66
- B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Jadwal Kegiatan Wawancara	22
Tabel 1.2 Rencana Jadwal pelaksanaan observasi	25
Tabel 4.3 Tabel Klasifikasi Sifat Pokok Komunitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 Interview Guide.....	Error! Bookmark not defined.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Peta Wilayah Kecamatan Cangkringan..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.2 Logo Komunitas Grama Buana Adventure **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.3 Kegiatan pendakian bersama.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.4 Kelompok Dalam Kegiatan Penanaman Pohon **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.5 Kegiatan Penanaman Pohon.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.6 Kegiatan Tilik Tanduran**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.7 kegiatan diskusi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 8 Wawancara informan BS**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 9 Wawancara informan MSR.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 10 Wawancara informan NU.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 11 Wawancara informan EMP**Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial akan selalu membutuhkan manusia lainnya dalam menjalani kehidupan. Mereka akan saling membutuhkan untuk mencukupi hidupnya. Karena itu manusia tidak dapat hidup sendiri. Terbentuknya kehidupan bersama antar manusia maka dibutuhkan interaksi sosial antar manusia satu dengan yang lainnya. Adanya interaksi sosial dapat membentuk kehidupan bersama, dengan hal tersebut interaksi sosial merupakan kunci dari kehidupan sosial.

Kelompok sosial adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama dalam satu lingkungan karena adanya hubungan diantara mereka. Salah satu dari hubungan tersebut yaitu hubungan timbal balik yang sudah mempengaruhi dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk saling menolong.¹ Dalam kelompok sosial terdapat suatu kelompok manusia yang memiliki peraturan tidak tertulis yang tetap dan teratur, sehingga membuat hubungan antar anggotanya berlangsung secara dekat, kekeluargaan, dan memiliki tingkat kesadaran tolong menolong yang tinggi.

Kelompok atau sekarang disebut dengan komunitas terbentuk karena ada sejumlah orang yang bekerjasama karena memiliki kesamaan tujuan, yang cenderung memiliki karakteristik yang sama sehingga mereka berpartisipasi dan saling membantu satu sama lain.² Seperti halnya sekumpulan orang yang bersatu karena kesamaan identitas, hobi, pekerjaan, dan daerah. Adanya komunitas mampu membedakan karakteristik mereka dengan orang lain yang berada dalam lingkungan yang sama. Komunitas biasanya diketuai oleh seorang pemimpin dimana dia dapat memimpin ataupun membina kelompoknya, pemimpin biasanya dipilih langsung

¹ Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. P.T Raja Grafindo. Jakarta. 2006. hlm.104

² Alo Liliweri. *sosiologi & komunikasi organisasi*. PT Bumi Aksara. Jakarta. hlm.20

oleh anggotanya sendiri baik secara mufakat ataupun demokrasi, sehingga apa yang sudah diputuskan atau ditetapkan oleh pemimpin atau keputusan bersama harus dipatuhi oleh semua anggota kelompok.

Komunitas terdapat beberapa jenis, seperti komunitas aliran musik, komunitas motor, komunitas barang antik, komunitas aksara, dan komunitas pecinta alam. Teknologi yang canggih dan modern dapat memudahkan akses ke ruang publik menjadi lebih mudah, sehingga masyarakat dapat mencari tahu dan menemukan orang yang memiliki kesamaan identitas atau hobi dengan mereka, hal ini merupakan wujud nyata dari perkembangan sosial masyarakat yang semakin heterogen.

Ruang publik mampu menampung kebutuhan masyarakat akan tempat untuk melakukan aktivitas bersama di ruang terbuka. Ruang publik ini yang dapat menjadikan pertemuan antar masyarakat sehingga masyarakat dapat saling berinteraksi. Ruang publik yang dimaksud adalah bentuk ruang atau tempat yang digunakan masyarakat secara bersama – sama seperti taman, jalan, *café*, dan fasilitas umum lainnya. Sebagai tempat umum dan dapat mempertemukan antar masyarakat, ruang publik ini yang mampu menjadikan masyarakat yang memiliki hobi, karakteristik, ataupun pekerjaan yang sama dapat bertemu dan berkumpul untuk saling berbagi pengalaman, dari sana mereka membentuk perkumpulan atau komunitas. Dalam konteks komunitas, salah satu komunitas yang ada di lingkungan masyarakat adalah komunitas pecinta alam, ruang publik yang dimaksudkan adalah taman atau basecamp pendakian gunung sebagai sarana untuk berkumpul.

Perkembangan teknologi dan komunikasi juga memberi dampak yang semakin mengglobal, salah satunya adalah terpengaruhnya dengan adanya komunitas pecinta alam yang mulai banyak berdiri. Ditemui di kota – kota besar di Indonesia, komunitas pecinta alam tersebut banyak dijumpai. Salah satunya di lingkup tempat peneliti tinggal dan lingkup pertemanan peneliti yang mayoritas menyukai kegiatan alam, kegiatan alam saat ini juga sedang digandrungi oleh masyarakat.

Komunitas pecinta alam adalah sekumpulan orang atau masyarakat yang memiliki hobi dan mencintai segala sesuatu yang ada disekitar masyarakat, yaitu lingkungan alam dan kehidupan. Dapat dikatakan manusia juga memiliki andil dalam lingkungan kehidupan yang berdampingan dengan lingkungan alam. Seorang pecinta alam seharusnya menghargai dan menjaga alam sebagai bagian dari hidupnya. Dimana pecinta alam harus ikut andil dalam menjaga, merawat, dan melindungi alam sebagai bentuk peduli dia terhadap alam.

Pecinta Alam secara resmi diperkenalkan oleh mahasiswa Universitas Indonesia pada tahun 1970-an, pada saat itu kegiatan politik praktis mahasiswa sedang dibatasi oleh pemerintah. Hal tersebut ditandai dengan dikeluarkannya SK 028/3/1978 tentang pembekuan total Kegiatan Dewan Mahasiswa dan Senat Mahasiswa yang memunculkan konsep Normalisasi Kehidupan Kampus (NKK).³

Pendaki gunung adalah seorang atau sekumpulan orang yang menyukai aktifitas di alam bebas, dan sering melakukan aktifitas mendaki gunung. Mendaki gunung termasuk olahraga ekstrem, kegiatan ini memerlukan keterampilan, kekuatan, dan daya juang yang tinggi. Dalam kegiatan mendaki memiliki tantangan dan bahaya yang tinggi, namun bahaya dan tantangan ini yang menjadi daya Tarik dari kegiatan mendaki. Karena hal tersebut untuk menguji kemampuan supaya dapat mnyatu dengan alam. keberhasilan suatu pendakian dalam melewati jalur yang sulit merupakan bentuk dari keberaniannya melawan rasa takut dan melawan diri sendiri.

Dilihat dari sudut pandang tertentu kegiatan mendaki gunung termasuk dalam pola hidup yang hedonisme dan konsumtif, yang saat ini sudah menjadi tren di tengah masyarakat modern. Meningkatnya kegiatan mendaki akhir – akhir ini dikarenakan oleh pengaruh dari beberapa faktor. Diantaranya yaitu, lingkungan sosial mulai dari ajakan teman, keluarga, atau terpengaruh dengan pola hidup yang keikiaian dimana

³ www:/sites.google.com/site/blogadventure/sejarah-pecinta-alam-di-indonesia diakses pada tanggal 30 Agustus 2020. Pukul 13.04

mendaki gunung menjadi budaya populer di kalangan masyarakat tertentu yang dapat membuat seseorang terpengaruh melakukan pendakian. Serta maraknya film tentang pendakian seperti film 5CM karya Donny Dhiringantoro, film Eiger Sanction, dan pengaruh dari karya sastra yang tersirat kisah petualangan pendakian seperti buku karya Soe Hok Gie dengan judul Catatan Seorang Demonstan, dan buku karya Fiersa Besari.

Salah satu komunitas penggiat alam yang berdiri di Yogyakarta yaitu komunitas Grama Buana Adventure. Komunitas ini didirikan di Dusun Kinahrejo, Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 1993. Komunitas Grama Buana Adventure dahulu hanya komunitas yang dibentuk oleh beberapa pemuda pecinta alam di Dusun Kinahrejo, kini jumlah anggota komunitas Grama Buana Adventure yang aktif ada 90 orang, karena didalam komunitas Grama Buana Adventure pembagian di Grupnya model Ring, jadi ada pembagian grup didalam komunitas sehingga dapat terlihat mana anggota yang aktif dan tidak. Pada awal pembentukan Komunitas Grama Buana Aventure kegiatannya lebih memfokuskan pada kegiatan pendakian gunung. Namun pada tahun 2010 mulai ikut andil dalam penanganan bencana ketika terjadi erupsi Gunung Merapi sebagai relawan untuk mengurangi dampak dari bencana Erupsi Merapi. Sejak saat itu anggota lama komunitas Grama Buana Adventure melakukan restrukturalisasi dan menjadikan komunitas ini tidak hanya bergerak dalam pendakian gunung, tetapi juga kepentingan sosial dan alam. untuk melestarikan alam komunitas Grama Buana Adventure memiliki kegiatan tahunan yaitu penanaman pohon di lereng gunung, dan melakukan pemupukan pohon di lereng gunung setiap 3 bulan sekali.

Dalam sebuah komunitas pasti memiliki rasa keterikatan yang muncul secara alami, dimana rasa solidaritas yang tinggi ada pada setiap anggota komunitas. Dan untuk menumbuhkan rasa solidaritas tersebut diperlukan kesadaran yang tinggi pada setiap anggota komunitas yang didasari atas masalah dan kepentingan yang sama. Dimana dalam hal ini diharapkan setiap anggota mampu bekerjasama dalam

memecahkan masalah dan memenuhi kepentingan bersama, sehingga dapat terbentuk solidaritas sosial dalam kelompok tersebut. Solidaritas yang ada pada setiap anggota ini akan menjadi suatu ikatan tanggung jawab dalam komunitas.

Solidaritas adalah sesuatu yang penting dalam sebuah hubungan masyarakat ataupun kelompok sosial. Kelompok sosial sebagai tempat tumbuh dan berlangsungnya kehidupan dalam masyarakat akan bertahan dan tetap ada ketika didalam kelompok sosial tersebut terdapat rasa solidaritas. Dalam bukunya Paul Johnson mengatakan, solidaritas ialah suatu hubungan antar individu atau kelompok yang terbentuk oleh perasaan moral, kepercayaan serta pengalaman emosional yang dirasakan bersama. Ikatan ini tidak dibuat atas persetujuan rasional dikarenakan hubungan – hubungan tersebut lebih rendah dari prinsip – prinsip moral yang dijadikan dasar kontrak tersebut.⁴

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa solidaritas adalah perasaan saling percaya atas rasa sepenanggungan, cita-cita, dan tujuan bersama sebagai anggota kelompok. Jadi penelitian ini difokuskan pada proses terbentuknya solidaritas sosial berdasarkan faktor pendukung dan peggambatnya. Hal ini dilakukan untuk melihat solidaritas yang berpengaruh terhadap keakraban dan kekompakan dalam komunitas. Keakraban didalam kelompok tersebut yang akan menumbuhkan emosional yang kuat dan rasa saling memiliki antar anggota komunitas. Maka dari itu dengan adanya solidaritas yang tinggi dapat saling menguatkan dan bertanggung jawab atas komunitas, seperti dalam komunitas Grama Buana Adventure. Penelitian ini perlu untuk dilakukan karena di Indonesia banyak berdiri komunitas pecinta alam. Namun sebagian dari komunitas tersebut tidak aktif setelah berdiri satu tahun atau lebih, penyebab komunitas tidak aktif tersebut dapat dikarenakan solidaritas yang rendah didalamnya. Sehingga solidaritas sosial ini perlu digali untuk menjadi

⁴ Doyle Paul Johnson. 1981. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Robert.M.Z. Lawang. 1981. PT Gramedia. Jakarta. Hlm : 181

pandangan kepada penggiat komunitas pecinta alam untuk dapat meningkatkan solidaritas sosial.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebaagai berikut:

1. Bagaimana solidaritas sosial dalam komunitas Grama Buana Adventure bisa terbentuk?
2. Apa yang dapat mendorong dan menghambat proses solidaritas dalam komunitas Grama Buana Adventure?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu:

1. Untuk mengetahui proses solidaritas yang sudah terbentuk didalam komunitas Grama Buana Adventure.
2. Untuk mengetahui dinamika proses terbentuknya solidaritas termasuk faktor-faktor pendorong dan penghambat.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai sumbangsih keilmuan untuk jurusan Sosiologi khususnya yang terkait dengan Sosiologi Organisasi/ Komunitas.
 - b. Untuk digunakan sebagai salah satu rujukan atau acuan bagi siapa saja yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, atau sebagai bahan lanjutan penulisan ilmiah di masa akan datang.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang proses terbentuknya solidaritas sosial dalam komunitas Pecinta Alam.

b. Bagi Penggiat Komunitas Pecinta Alam, dapat digunakan sebagai bahan literature bagi komunitas Pecinta Alam untuk dapat meningkatkan solidaritas sosial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi informasi dan menjadi bahan referensi tambahan yang terkait dengan solidaritas sosial.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan sumber yang berasal dari lapangan dan beberapa acuan yang berasal dari beberapa pustaka. Menurut tinjauan peneliti, skripsi atau artikel jurnal yang mendeskripsikan tentang solidaritas sosial dalam komunitas pecinta alam belum ada, namun sudah banyak penelitian yang mendeskripsikan solidaritas sosial secara umum.

Pertama, artikel jurnal oleh Ni Ketut Diana Ayu Megasari, Ni Luh Ramaswati Purnawan, Ade Devina Pradipta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Udayana, dengan judul : *Pola Komunikasi Komunitas Vespa Dalam Mempertahankan Solidarits Kelompok (Studi pada KUTU Vespa Region Bali)*.⁵ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi KUTU Vespa Region Bali dalam mempertahankan solidaritas didalam kelompoknya, dimana komunikasi yang ada didalam kelompok berpengaruh terhadap keberlangsungan kelompok tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana penelitian deskriptif memberikan suatu gambaran atas realita yang terjadi di masyarakat. Data diambil melalui wawancara, dokumentasi dan observasi langsung di dalam komunitas KUTU Vespa Region Bali, dan untuk mendapatkan informan dalam penelitian menggunakan tehnik purposive dan tehnik snowball. Lalu

⁵ Ni Ketut Diana Ayu Megasari. Ni Luh Ramaswati Purnawan. Ade Devina Pradipta.papper. *Pola Komunikasi Vespa Dalam Mempertahankan Kelompok (Studi pada KUTU Vespa Region Bali)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Udayana

penyajian data akan disajikan dalam bentuk descriptive atau naratif dan akan disajikan gambar pendukung untuk mempermudah pemahaman.

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa proses komunikasi yang terjadi secara spontan dan terus menerus dapat membuat kedekatan antar anggota terjalin semakin erat. Lalu analisis pola komunikasi KUTU Vespa Regional Bali dalam mempertahankan solidaritas kelompok yang pertama melalui komunikasi antar pribadi, karena dalam komunikasi ini yang dapat mendekatkan antar anggota. Lalu proses komunikasi kelompok di dalam komunitas tersebut terdapat 2 pola komunikasi yang berstruktur roda, pada komunikasi ini digunakan ketika kegiatan formal dan terdapat pemimpin yang jelas, dan berstruktur semua saluran, pada pola komunikasi ini digunakan dalam kegiatan informal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam mempertahankan komunikasinya, Komunitas KUTU Vespa Regional Bali menggunakan 2 pola komunikasi yaitu berstruktur roda dan semua saluran. Karena pola komunikasi tersebut bersifat santai dan terbuka sehingga dapat mendorong kedekatan antar anggota yang dapat membangun solidaritas supaya lebih erat.

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada lokasi penelitian, jenis komunitas, dan fokus penelitian. Sedangkan kesamaan penelitian terletak pada tema penelitian, jenis penelitian, dan metode penelitian yang digunakan. Pada jurnal ini fokus penelitian ada pada pola komunikasi pada komunitas, dan penelitian pada jurnal ini dilakukan di komunitas Vespa.

Kedua, artikel jurnal oleh Erlina Gustarini dan Nur Hidayah (2016), Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul *Solidaritas Komunitas Suporter PSS PATBOIS di Desa Patukan Gamping Sleman*.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong terbentuknya komunitas PATBOIS, mengetahui bentuk solidaritas sosial yang

⁶ Erlina Gustarini, Nur Hidayah. *Solidaritas Komunitas Suporter PSS Sleman PATBOIS di Desa Patukan Gamping Sleman*. Pendidikan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta (2016)

muncul, dan mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat solidaritas sosial pada komunitas PATBOIS. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana pengambilan data didapat melalui observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Dalam pengambilan data, informan penelitian dipilih melalui purposive sampling, untuk validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dalam penarikan kesimpulan peneliti menggunakan teknik analisis interaktif Milles dan Tuberman melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas PATBOIS adalah adanya kesamaan hobi yaitu sebagai supporter PSS serta memiliki lingkungan tempat tinggal yang sama, bentuk solidaritas yang terjalin di komunitas PATBOIS adalah adanya perasaan saling membutuhkan, sepenanggungan, dan adanya kegiatan songgo bareng atau saling membantu antar anggota kelompok. Lalu faktor pendorong dan penghambat solidaritas dalam komunitas PATBOIS yaitu faktor pendorongnya karena mereka ada dalam satu wilayah dan memiliki hobi yang sama, sedangkan faktor penghabatnya karena mereka memiliki kesibukan yang berbeda, sehingga ketika ada kegiatan tidak semua anggota bisa berkumpul.

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada lokasi penelitian, jenis komunitas, dan fokus penelitian. Sedangkan kesamaan penelitian terletak pada tema penelitian, jenis penelitian, dan metode penelitian yang digunakan. Pada artikel jurnal ini fokus penelitian ada pada penyebab terbentuknya komunitas, bentuk solidaritas dan faktor penghambat dan pendukung terjalinnya solidaritas.

Ketiga, skripsi oleh Febrian Dicky Setyawan (2016), Program study Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul: *Solidaritas Sosial Anggota Komunitas Motor Honda Clasic Magelang*

(HCM) "Cup Series".⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui solidaritas sosial eksternal dan internal yang ada dalam komunitas Motor Honda Clasic Magelang. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi sesuai fakta yang ada di lapangan. Sumber data ini diambil dari perkataan, tingkah laku, sumber tertulis, dan foto. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Dalam wawancara didasarkan pada tehnik sampling yang dilakukan secara ekskternal berdasarkan pada subyek yang memiliki informasi paling representatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori solidaritas emile Durkheim yang membagi solidaritas menjadi dua yaitu solidaritas mekanis dan solidaritas organik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa solidaritas sosial yang ada dalam komunitas Motor Honda Clasic Magelang ini termasuk dalam kategori solidaritas sosial mekanis dan solidaritas organik. Karena dalam komunitas tersebut solidaritas sosial dapat berubah sesuai dengan kondisi, dimana pada saat kegiatan berjalan sesuai dengan kebiasaan maka solidaritas bersifat mekanis, sedangkan ketika ada kegiatan dan adanya pembagian tugas yang secara mutlak maka solidaritas bersifat organik. Dalam komunitas Motor Honda Clasic Magelang ini muncul karena memiliki rasa sepenanggungan, persaudaraan yang kuat, dan saling membantu antar anggota komunitas. Sedangkan solidaritas eksternal dalam komunitas Motor Honda Clasic Magelang dengan komunitas Honda klasik lain diwujudkan dengan kerjasama yang baik sebagai individu atau anggota sesama pecinta Honda Klasik.

Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fokus penelitian, lokasi penelitian serta jenis komunitas yang diteliti. Sedangkan kesamaan penelitian terdapat pada jenis penelitian, tema penelitian, metode dan teori penelitian.

⁷ Febrian dicky setyawan.skripsi. *Solidaritas Sosial Anggota Komunitas Motor Honda Clasic Magelang(HCM) "Cup series"*. Program Study Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Hmaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. (2016)

Dalam skripsi ini fokus penelitian terdapat pada solidaritas eksternal dan internal komunitas. Sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada bagaimana solidaritas sosial terbentuk dan apa faktor penghambat solidaritas sosial terbentuk.

Keempat, skripsi oleh Iis Durotus Sa'diyah (2016), Program Study Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul : *Solidaritas Sosial Masyarakat Kuningan di Yogyakarta (Studi Kasus Komunitas Paguyuban Pengusaha Warga Kuningan)*.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk solidaritas sosial pada komunitas masyarakat Kuningan dan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi solidaritas sosial pada komunitas Kuningan di Yogyakarta. Penelitian ini mengenai paguyuban warmindo di Yogyakarta dengan pendekatan sosiologi dan agama. Beberapa pedagang burjo kuningan dengan pendekatan sosiologi dan agama. Beberapa pedagang burjo kuningan di Yogyakarta membentuk PPWK (Paguyuban Pengusaha Warga Kuningan) yang merupakan kelompok pedagang burjo dari Kuningan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dengan anggota PPWK, dan dengan melakukan pengamatan langsung dengan terlibat langsung dalam aktivitas yang dilakukan oleh informan, serta pengambilan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif berdasarkan kenyataan di lapangan terkait pegeseran nilai solidaritas sosial warga kuninag di Yogyakarta. Solidaritas dalam komunitas ini merujuk pada relasi sosial, norma sosial, dan saling percaya antar sesama pengusaha warga Kuningan yang tinggal di Yogyakarta.

⁸ Iis Durotus Sa'diyah. Skripsi. *Solidaritas Sosial Masyarakat Kuningan di Yogyakarta (studi Kasus Komunitas Paguyuban Pengusaha Warga Kuningan)*. Program Study Sosiologi Agama. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2016)

Masyarakat yang memiliki solidaritas sosial yang tinggi akan lebih mudah untuk bekerjasama karena sikap saling percaya dan saling membantu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk solidaritas pada perantau Kuningan di Yogyakarta adalah silodaritas organik dan solidaritas sosial mekanik. Solidaritas organik dibuktikan dengan adanya musyawarah di jajaran pengurus PPWK. Adapun disebut solidaritas mekanik dibuktikan dengan adanya saling memiliki dan memperbaiki permasalahan yang ada. Solidaritas warga Kuningan di Yogyakarta di bentuk oleh 2 faktor, agama serta faktor adat dan tradisi. Agama mendorong masyarakat Kuingan untuk saling menghargai kebersamaan dan menghormati antar sesama. Tradisi kekeluargaan membuat masyarakat Kuningan untuk mementingkan kepentingan umum serta melestarikan kegiatan gotong royong.

Perbedaan dengan penelitian yang akan penelitian lakukan terdapat pada lokasi penelitian, fokus penelitian, dan jenis komunitas. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada metode penelitian, tema penelitian, dan tujuan penelitian. Dalam skripsi ini fokus penelitian pada bentuk solidaritas sosial dan faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial.

Kelima, skripsi oleh Ekky Nusantari (2019), Program Study Studi Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul : *Peran Komunikasi Kelompok Dalam Menjalin Solidaritas Pada Komunitas Anak Vespa di Kota Medan*.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi kelompok, mengetahui bagaimana solidaritas yang ada, serta menemukan nilai yang terkandung dalam komunikasi keompok dan solidaritas sosial yang ada pada komunitas Vespa Bonaro Racing Team (BRT) di Kota Medan. Penelitian ini membahas mengenai peran komuniaksi kelompok dalam menjalin solidaritas pada komunitas pecinta Vespa Bonaro Racing Team (BRT) di

⁹ Ekky Nusantari. Skripsi. *Peran Komunikasi kelompok dalam Menjalin Solidaritas pada Komunitas Anak Vespa di Kota Medan*. Program Study Stu Ilmu komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019

Kota Medan yang beralamat di Jl.Pabrik Tenun, Kec Medan Petisah, Kota Medan Sumatera Utara. Komunitas ini dibentuk atas dasar kecintaan dan hobi yang sama diantara penggemar vespa. Komunitas BRT lebih mementingkan kepentingan komunitas serta mempererat tali persaudaraan antar sesama penggemar vespa.

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data - data dan deskripsi yang berupa kata – kata tertulis maupun lisan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi, dalam penelitian ini objek penelitian ada 5 orang diambil dari perwakilan dari komunitas Bonaro Racing Team Medan yang terdiri dari ketua komunitas dan 4 orang anggota komunitas yang diambil secara acak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran komunikasi kelompok dalam menjalin solidariats pada komunitas vespa Bonaro Racing Team di Kota Medan berjalan dengan sangat baik. Komunitas BRT menjalin hubungan sosial memelihara komunitas, serta menjalin kerjasama dengan komunitas lain. Solidaritas yang terbentuk pada komunitas BRT ini adalah solidaritas mekanis, hal ini terlihat dari komunitas yang saling membantu komunitas lain. Solidaritas mekanis pada komunitas ini terbentuk karena keterlibatan mereka dalam aktivitas yang sama serta tanggung jawab yang sama, dimana dieprlukan keterlibatan secara fisik.

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada lokasi penelitian, jenis komunitas, dan fokus penelitian. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini terdapat pada tema penelitian, jenis penelitian, dan metode dalam penelitian. Pada skripsi ini fokus penelitian terdapat pada peran komunikasi dalam kelompok, mengetahui bagaimana solidaritas sosial yang ada dalam kelompok, serta menemukan nilai yang terkandung dalam komunikasi kelompok dan solidaritas sosial yang ada dalam komunitas vespa tersebut. Sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada bagaimana solidaritas sosial dapat terbentuk dan apa faktor penghambat dalam solidaritas sosial.

Keenam, skripsi oleh Rahmad Hidayat (2016)¹⁰, program study perbandingan agama/ sosiologi agama, fakultas Ushulluddin dan Filsafat, Universitas Negeri Islam Allauddin Makasar, dengan Judul : *Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tenggimancong Kabupaten Gowa*. Penelitian ini membahas mengenai solidaritas sosial masyarakat petani di kelurahan Bontolerung, Kecamatan Tenggimancong, Kabupaten Gowa, yaitu bagaimana bentuk serta faktor penghambat dan pendukungnya. Masyarakat di kelurahan Bontolerung memiliki rasa kekeluargaan, budaya, serta adat yang sama. Sampai kegiatan rutin gotong royong masih dilakukan disana. Seiring berjalannya waktu, kondisi masyarakat petani di kelurahan Bontolerung mengalami sebuah perubahan, baik di sistem pertaniannya maupun sosiokulturnya. Tidak semua bagian dari masyarakat petani ikut dalam kegiatan gotong royong perbaikan jalan tani, perbaikan irigasi maupun perbaikan pagar persawahan. Masyarakat saat ini telah menerapkan sistem upah yang sebelumnya biasa dilakukan dengan cara saling membantu satu sama lain. Masyarakat pada saat ini juga sudah beralih menggunakan alat teknologi pertanian yang lebih canggih seperti traktor.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif berdasarkan dengan fakta yang ada di lapangan. Pendekatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan pendekatan fenomenologis. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung selama beberapa hari mengenai kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan solidaritas sosial serta melakukan wawancara dengan masyarakat yang bersangkutan, serta dokumentasi sebagai sumber data.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa solidaritas sosial masyarakat petani di kelurahan Bontolerung didasari oleh humanisme serta rasa tanggung jawab dalam

¹⁰ Rahmad Hidayat. Skripsi. *Solidaritas sosial Masyarakat Petani Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tenggimancong kabupaten Gowa*. Program Study Perbandingan Agama/ Sosiologi. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Universitas Islam Negeri Allauddin Makasar. 2016

kehidupan bersama seperti gotong royong antar sesama petani. Modernisasi dan ekonomi menjadi faktor penghambat solidaritas sosial masyarakat petani di kelurahan Bontolung. Kedua hal tersebut mengubah pola pikir masyarakat menjadi lebih egois dan individualis. Adapun budaya, agama, dan kekeluargaan menjadi faktor pendukung terciptanya solidaritas sosial.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada fokus penelitian, lokasi penelitian, dan jenis komunitas yang diteliti. Sedangkan kesamaan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada tema penelitian, jenis penelitian, dan metode yang digunakan dalam penelitian. Pada skripsi ini fokus penelitian terdapat pada bagaimana bentuk solidaritas sosial pada petani Gowa. Sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada bagaimana solidaritas sosial dapat terbentuk serta apa faktor penghambat solidaritas sosial.

Ketujuh, Skripsi Oleh Fiyah Ahmad Wijaya (2018)¹¹, Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul : *Solidaritas Sosial Komunitas Indonesia Furs*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan solidaritas pada Komunitas Indonesia Furs.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan data dengan cara wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas Indonesia Furs memiliki kekuatan yang saling mendukung karena adanya sifat ketergantungan agar dapat memenuhi kebutuhan setiap anggotanya. Hal tersebut didahului dengan berkomunikasi dengan fitur percakapan melalui sosial media maupun komunikasi secara langsung. Faktor lain yang meningkatkan solidaritas adalah setiap anggota memiliki keragaman untuk dapat bertukar informasi. Sedangkan faktor yang

¹¹ Fiyah Ahmad Wijaya. Skripsi. *Solidaritas Sosial Komunitas Indonesia Furs*. Program Studi Psikologi. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2018

menurunkan adalah anggota yang pasif dan kurang koordinasi serta anggota yang berbuat masalah.

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada lokasi penelitian, jenis komunitas, dan fokus penelitian. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini terdapat pada tema penelitian, jenis penelitian, dan metode dalam penelitian. Pada skripsi ini fokus penelitian terdapat pada peran komunikasi dalam kelompok, mengetahui bagaimanafaktor penunjang dan penghambat solidaritas yang ada dalam kelompok. Sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada bagaimana solidaritas sosial dapat terbentuk dan apa faktor penghambat dalam solidaritas sosial.

Kedelapan, Skripsi oleh Endah Nova Kusumawati (2017)¹², jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, dengan Judul : *Solidaritas Sosial Dalam Komunitas Reggae Di Kota Semarang*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui solidaritas sosial dalam kehidupan reggae di kota Semarang, untuk mengetahui bentuk solidaritas sosial dalam kehidupan komunitas reggae, serta untuk mengetahui perbedaan solidaritas sosial dalam komunitas reggae di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana subjek penelitian adalah anggota komunitas reggae di Kota Semarang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa solidaritas sosial komunitas reggae erat sekali Karena mengutamakan kebersamaan disetiap kegiatannya.

Perbedaan dengan penelitian yang akan penelitian lakukan terdapat pada lokasi penelitian, fokus penelitian, dan jenis komunitas. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada metode penelitian, tema penelitian, dan tujuan penelitian. Dalam skripsi

¹² Endah Nova Kusumawati. *Solidaritas Sosial Komunitas Reggae di Kota Semarang*. Program Study Politik dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. 2017

ini fokus penelitian pada bentuk solidaritas sosial dan faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang peneliti jadikan rujukan, maka dapat diketahui persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini. Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif serta tema yang dibahas yaitu sama-sama membahas mengenai solidaritas sosial, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan fokus penelitian. Penelitian ini secara mendalam membahas tentang solidaritas sosial dalam komunitas pecinta alam, yang terdapat pada komunitas Grama Buana Adventure.

F. Kerangka Teori

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, dimana mereka akan selalu membutuhkan manusia lainnya dalam menjalani hidup. Karena sejak dilahirkan manusia memiliki dua keinginan pokok, yaitu keinginan untuk bergabung dengan manusia lain di lingkungannya dan keinginan untuk bersatu dengan alam di lingkungannya.¹³Karena itu manusia tidak dapat hidup sendiri, sehingga untuk terbentuknya kehidupan bersama dibutuhkan interaksi antara manusia satu dengan yang lainnya. Bentuk interaksi tersebut dapat berupa kerjasama dan persaingan yang memungkinkan terjadinya pertikaian, dan suatu pertikaian akan mendapat suatu penyelesaian. Interaksi sosial dapat terjadi antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Hal itu akan menjadikan manusia hidup berkelompok dan membentuk kelompok sosial.

Kelompok sosial adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama dalam suatu lingkungan karena adanya hubungan diantara mereka. Dalam kelompok sosial terdapat suatu peraturan yang tidak tertulis yang tetap dan teratur. Dimana mereka akan saling membutuhkan satu sama lain, sehingga membuat hubungan berlangsung dekat.

¹³ Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT.Raja Grafindo. Jakarta. 2006. Hlm:101

Kelompok atau komunitas terbentuk karena adanya sejumlah orang yang bekerja sama dan memiliki kesamaan tujuan sehingga mereka memiliki karakteristik yang sama. Adanya kesamaan tujuan dan cita-cita sesama anggota akan saling tolong menolong sehingga hal tersebut akan menumbuhkan rasa solidaritas sosial yang tinggi.

Solidaritas sosial menurut KBBI, solidaritas yaitu perasaan satu rasa (senasib), ataupun perasaan setia kawan yang harus ada pada setiap anggota kelompok. Sedangkan sosial yaitu sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat, sehingga memerlukan adanya komunikasi untuk membangun, dan memperhatikan kepentingan umum.

Salah satu ahli yang mengemukakan gagasan mengenai solidaritas yaitu Emile Durkheim. Durkheim (1964) menegaskan bahwa solidaritas sosial muncul dari kepercayaan dan pengalaman emosional yang sama dari hasil interaksi antar individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Selanjutnya, Durkheim (1964) juga menyatakan bahwa ikatan yang mendasari interaksi tersebut adalah persetujuan rasional yang ada didalamnya berisi prinsip-prinsip moral yang menjadi dasar kontrak dalam interaksi tersebut.¹⁴

Dalam bukunya yang berjudul *The Division of Labor in Society*, Durkheim (1964) membahas tentang perbedaan dalam tipe solidaritas dan sumber struktur sosial yang mempengaruhinya. Dalam buku tersebut Durkheim membagi tipe solidaritas menjadi solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Tipe solidaritas tersebut dibedakan berdasarkan fungsi kompleksitas dan spesialisasi pembagian kerja dalam struktur sosial dan perubahan-perubahan yang ada didalamnya.¹⁵

¹⁴ Doyle Paul Johnson. 1981. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Robert.M.Z. Lawang. 1981. PT Gramedia. Jakarta. Hlm : 181

¹⁵ *Ibid.*, hlm : 181-182

1. Solidaritas Mekanis

Solidaritas Mekanis terdapat dalam masyarakat pedesaan. Solidaritas Mekanis terbentuk karena adanya pekerjaan dan pengalaman yang sama, sehingga memerlukan keterlibatan secara langsung. Solidaritas Mekanis juga didasarkan pada tingkat homogenitas yang tinggi.¹⁶ Adanya tingkat homogenitas yang tinggi ini, membuat tingkat ketergantungan relatif rendah.

2. Solidaritas Organik

Solidaritas Organik adalah bentuk kemajuan dari masyarakat dengan solidaritas Mekanis, dimana solidaritas Organik muncul karena pembagian kerja yang ada pada masyarakat bertambah dengan ditandai spesialisasi pembagian kerja tertentu.¹⁷ Pembagian kerja ini menjadi pengikat masyarakat karena perbedaan yang ada, dimana setiap orang memiliki pekerjaan dan tanggung jawab yang berbeda. Hal itu memunculkan sifat saling ketergantungan yang tinggi dalam masyarakat.

Teori Solidaritas Sosial ini peneliti gunakan dalam menganalisa solidaritas yang telah terbentuk di dalam Komunitas Grama Buana Adventure. Pada awal terbentuknya komunitas fokus pada pendakian gunung. Pada tahun 2010 Komunitas Grama Buana Adventure ikut andil dalam penanganan bencana ketika terjadi Erupsi Gunung Merapi sebagai relawan untuk mengurangi dampak dari Erupsi Merapi. Sejak saat itu komunitas Grama Buana Adventure melakukan restrukturalisasi dan menjadikan komunitas tidak hanya bergerak dalam pendakian gunung, tetapi juga berpraktik pada kegiatan sosial dan alam untuk melestarikan lingkungan. Dalam hal ini setiap anggota akan saling terkait dan berkerjasama demi terlaksananya kegiatan bersama.

¹⁶ John Scott. 2012. *Teori Sosial: Masalah-Masalah Sosial Dalam Sosiologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. Hlm: 80

¹⁷ Doyle Paul Johnson. 1981. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Robert.M.Z. Lawang. 1981. PT Gramedia. Jakarta. hlm: 183

Dalam kegiatan tersebut dapat dilihat solidaritas yang terbentuk dalam Komunitas Grama Buana Adventure yaitu Solidaritas Mekanis dan Solidaritas Organik. Solidaritas Mekanis dalam Komunitas Grama Buana Adventure dapat dilihat karena ketika memiliki kegiatan pendakian gunung bersama mereka memiliki latar belakang, dan tujuan yang sama yaitu puncak gunung, sehingga mereka memahami kegiatan yang akan dikerjakan dan membuat tingkat ketergantungan yang relative rendah. Solidaritas organik dapat dilihat ketika dalam kegiatan setiap anggota komunitas memiliki pembagian kerja untuk mengatur segala kegiatan, seperti ketika dalam kegiatan penanaman pohon, setiap anggota dibagi menjadi beberapa divisi seperti ketua, sekertaris, bendahara, divisi keamanan, divisi humas, divisi acara, serta divisi P3K. sehingga ketika mereka memiliki pekerjaan dan tanggung jawab yang berbeda dapat memunculkan sifat ketergantungan yang tinggi demi terlaksananya kegiatan bersama secara baik.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah diperlukan supaya dalam berjalannya penelitian sampai pembuatan laporan memiliki sitematika laporan yang baik dan benar.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dimana metode ini digunakan untuk mencari dan menjelaskan suatu fenomena atau kenyataan sosial. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan fenomena atau kejadian secara runtut dan apa adanya.¹⁸ Penelitian deskriptif dapat disebut juga dengan taksomonik yang digunakan untuk mencari dan mengklarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.¹⁹

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana metode ini juga disebut *interpretive research* karena kemudahan penggunaannya

¹⁸ Nyoman Dantes. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. CV: Adi Offset. 2012 hlm.87

¹⁹ Sanapsiah Faisal. *Format Format Penelitian*. Jakarta. Rajawali Pers. 2010. hlm.20

dalam metode ilmiah dimana prosedur dalam penelitian kualitatif ini menghasilkan data – data yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif ini digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian ini bukan berupa angka – angka, sehingga data dapat didapatkan melalui wawancara jadi metode penelitian kualitatif ini merupakan metode yang tepat dalam penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Komunitas Grama Buana Adventure. Komunitas tersebut sudah berdiri dari tahun 1993, dimana komunitas tersebut lebih lama berdiri daripada komunitas–komunitas pecinta alam yang ada di Yogyakarta. Sehingga diharapkan komunitas Grama Buana Adventure lebih memiliki banyak informasi yang peneliti butuhkan. Selain itu Komunitas Grama Buana Adventure memiliki berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk lingkungan alam yang masih rutin dilaksanakan setiap tahunnya.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat dimana anggota komunitas Grama Buana Adventure berkumpul. Tempat berkumpul itu di basecamp kedua komunitas Grama Buana Adventure yaitu dusun Paten, Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena disana menjadi tempat yang biasa anggota komunitas Grama Buana Adventure berkumpul, sehingga proses penelitian dapat dilakukan sedalam dalamnya dan akses terhadap informan lebih mudah di lokasi tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara ini adalah proses pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan yang telah dipilih untuk diwawancarai. Metode wawancara ini menggunakan interview guide, dan

diajukan kepada subyek penelitian di anggota komunitas Grama Buana Adventure, sehingga data yang terkait dengan penelitian ini didapat dengan baik.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 9 perwakilan anggota komunitas Grama Buana Adventure yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana penentuan informan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota untuk dipilih menjadi informan.²⁰ Perwakilan yang terpilih tersebut terdiri dari 4 orang yang memiliki jabatan sebagai sesepuh dan tim inti komunitas Grama Buana Adventure dan 5 orang sebagai anggota komunitas Grama Buana Adventure yang tidak memiliki jabatan dalam komunitas dan sudah bergabung dalam komunitas lebih dari dua tahun.



Tabel 1.1 Rencana Jadwal Kegiatan Wawancara

²⁰ Prof.Dr.Sugiyono . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.CV . 2016. Hlm.82

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	Wawancara pertama	Minggu, 9 Juli 2023	Wawancara dengan sesepuh atau tim inti komunitas Grama Buana Adventure
2.	Wawancara kedua	Sabtu, 8 Juli 2023	Wawancara dengan anggota komunitas Grama Buana Adventure

b. Observasi

Sebagai metode ilmiah metode observasi ini dimaksudkan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki.²¹ Metode observasi ini dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan, dengan menjadi salah satu anggota komunitas, serta mengikuti kegiatan komunitas. Hal itu yang memungkinkan peneliti melihat dan merasakan apa yang anggota komunitas Grama Buana Adventure lihat dan rasakan pada saat itu dengan melihat fenomena, budaya, dan panutan mereka saat observasi dilakukan. Observasi menjadikan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dialami oleh anggota komunitas Grama Buana

²¹ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset. 1992. hlm.136

Adventure. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yang berhubungan dengan segala aktifitas yang berkaitan faktor yang dapat mempengaruhi dan faktor yang menghambat terbentuknya solidaritas sosial di dalam komunitas Grama Buana Adventure.

Observasi dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis kegiatan dalam menumbuhkan rasa solidaritas dalam komunitas Grama Buana Adventure.
2. Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan komunitas Grama Buana Adventure.
3. Pihak- pihak yang terlibat dalam kegiatan.
4. Kehadiran anggota komunitas Grama Buana Adventure.
5. Sikap solidaritas yang ditunjukkan anggota komunitas Grama Buana Adventure

Tabel 1.2 Rencana Jadwal pelaksanaan observasi

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	Observasi pertama	3 Maret 2021	Melihat kondisi komunitas dan silaturahmi dengan anggota komunitas Grama Buana Adventure. Serta mengatur surat izin penelitian
2.	Observasi kedua	Minggu, 9 Juli 2023	Wawancara dengan pengurus komunitas Grama Buana Adventure
3.	Observasi ketiga	Sabtu, 8 Juli 2023	Wawancara dengan anggota komunitas Grama Buana Adventure
3.	Observasi keempat	3-4 Desember 2021	Mengikuti kegiatan komunitas Grama Buana Adventure

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang ditunjukkan pada penjelasan apa yang lalu dengan sumber dokumentasi.²² Selama penelitian berlangsung peneliti mengambil dokumentasi berupa foto, data sekunder, kepustakaan pendukung, dan membuat catatan pertemuan disetiap kegiatan yang berhubungan dengan komunitas Grama Buana

²² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakart. Rineka Cipta. 1999. hlm.126

Adventure dan disaat melakukan wawancara. Metode ini penulis gunakan sebagai data tambahan untuk menyempurnakan data yang diperoleh.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting dan menentukan hasil sebuah penelitian. Setelah data terkumpul maka langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Analisis Interaktif dari Miles dan Huberman.

Uraian berikut merupakan tahap dalam analisis data. Yang pertama tahap reduksi data, yaitu teknik analisis data yang memiliki tujuan untuk menyederhanakan data – data yang didapat dari hasil penelitian lapangan.²³ Yang kedua tahap display data atau penyajian data, yaitu teknik analisis data yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data yang sudah tersusun dari proses sebelumnya sehingga dapat memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan dan memungkinkan adanya pengambilan tindakan di tahap selanjutnya.²⁴ Tahap ketiga tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan, yaitu teknik data yang memiliki tujuan pengambilan makna terhadap data yang telah melalui proses dari tahap – tahap sebelumnya.²⁵

Dalam penelitian ini data yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau naratif dan untuk memperjelas data atau penyajian akan ditambahkan gambar pendukung. Sehingga dalam penelitian ini tidak menampilkan tabel – tabel data.

²³ Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Yogyakarta. Penerbit Erlangga. Hlm:150

²⁴ *Ibid.*, hlm:151

²⁵ *Ibid.*, hlm: 151-152

H. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan ini ditujukan untuk mempermudah dalam menelaah skripsi dan memberikan gambaran umum rencana susunan bab yang akan ditulis dalam skripsi ini. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian skripsi ini. Point kedua berisi rumusan masalah yang nantinya akan dibahas dalam penelitian ini. Point ketiga merupakan tujuan dan manfaat penelitian yang nantinya akan menjadi arah penelitian ini serta menjelaskan manfaat dari penelitian ini. Point keempat berisi tinjauan pustaka yang memaparkan terkait dengan penelitian- penelitian terdahulu dengan tema yang sama untuk membandingkan point yang dibahas didalamnya guna menghindari adanya kesamaan dalam penelitian. Point kelima berisi metodologi penelitian yang membahas cara yang akan digunakan untuk mencari dan mengolah data. Point terakhir adalah sistematika pembahasan yang akan menjelaskan susunan bab – bab dari hasil penelitian.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab 2 akan menjelaskan penemuan peneliti secara umum, menjelaskan gambaran umum dari lokasi penelitian, lalu membahas terkait objek dari penelitian menjelaskan sejarah terbentuknya Komunitas Grama Buana Adventure dan diikuti dengan pembahasan profil informan sebagai sumber data penelitian.

BAB III PENYAJIAN DATA

Bab 3 akan menjelaskan bagaimana solidaritas sosial dalam komunitas pecinta alam dapat terbentuk dan akan menjelaskan faktor yang dapat mendorong

dan menghambat proses solidaritas sosial dalam komunitas Grama Buana Adventure.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab 4 akan membahas hasil penelitian, dimana data dianalisis dengan menggunakan teori yang telah ditentukan agar dapat menjawab rumusan masalah yang muncul. Bagian ini sedikit banyak akan membahas bagaimana solidaritas sosial komunitas Grama Buana Adventure dapat terbentuk dan apa yang dapat mendorong dan menghambat solidaritas sosial terbentuk.

BAB V PENUTUP

Bab 5 merupakan bab terakhir dari skripsi yang disusun. Pada bab ini akan memaparkan terkait dengan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan, selain itu juga memaparkan terkait saran terhadap peneliti selanjutnya dengan tema yang sama dan juga ditujukan pada objek penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Solidaritas Sosial dalam Komunitas Pecinta Alam Grama Buana Adventure” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Solidaritas sosial dalam komunitas Grama Buana Adventure bisa terbentuk karena adanya pembagian kerja yang rendah, dapat dilihat dari tidak tersedianya struktur kepengurusan dalam komunitas GBA. Selain itu, kesadaran kolektif yang kuat dapat dilihat dari karakteristik anggota komunitas yang mampu menaruh kepercayaan antara satu anggota dengan anggota yang lain guna mencapai suatu tujuan dan berbagi pengalaman serta pengetahuan. Kemudian individualitas yang rendah dapat diketahui melalui kekompakan anggota komunitas dalam berdiskusi dan menjalankan kegiatan rutin komunitas. Akan tetapi komunitas Grama Buana Adventure memiliki karakteristik saling ketergantungan antar individu dan tidak terikat akan hukum. Kedua karakteristik tersebut tidak sesuai dengan sifat pokok solidaritas mekanik, namun dengan tidak adanya karakteristik tersebut tidak mengurangi rasa kebersamaan dan persaudaraan antar individu dalam komunitas Grama Buana Adventure.
2. Faktor-faktor yang dapat mendorong proses solidaritas dalam komunitas Grama Buana Adventure adalah sistem nilai dan individualitas yang rendah. Sedangkan faktor-faktor yang dapat menghambat proses solidaritas dalam komunitas Grama Buana Adventure adalah kurangnya komunikasi dan adanya heterogenitas dalam komunitas.

B. Saran

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Solidaritas Sosial Dalam Komunitas Grama Buana Adventure terdapat beberapa saran yang ditujukan untuk kepentingan akademik, penggiat alam, peneliti selanjutnya.

1. Untuk kepentingan akademik dari hasil penelitian ini disarankan dapat dijadikan kajian pengetahuan serta dapat dikembangkan melalui berbagai pendekatan ilmu sosial dan media baik secara praktis maupun teoritis.
2. Bagi penggiat alam dalam hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yaitu menghargai setiap perbedaan dan memperbaiki pola komunikasi antar individu agar terjalin hubungan sesama anggota yang baik dan solid. Selain itu agar penggiat alam tetap mempertahankan kepercayaan dan kekompakan didalam komunitas sehingga dapat mencapai tujuan yang sama.
3. Kemudian bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini masih belum sempurna, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian melalui metode, teori, informan, maupun wilayah yang lebih luas.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilakukan berulang untuk melihat solidaritas Komunitas Grama Buana Adventure di tahun berikutnya. Proses pengambilan data dalam penelitian ini mengalami beberapa kesulitan berupa waktu untuk pengambilan data, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan waktu yang luang untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, Suharsimi. (1999) . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. CV : Adi Offset
- Faisal, Sanapsiah.(2010). *Format Format Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers
- Hadi, Sutrisno. (1992). *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset
- Johnson, D, P. (1981). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Robert.M.Z. Lawang.(1981). PT Gramedia. Jakarta.
- Liliweri, A.(2014). *sosiologi & komunikasi organisasi*, PT Bumi Aksara. Jakarta
- Prof.Dr.Sugiyono . (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.CV
- Soekanto, S. (2006) . *Sosoiologi Suatu Pengantar* . P.T Raja Grafindo. Jakarta
- Scott, J. (2012). *Teori Sosial: Masalah-Masalah Sosial Dalam Sosiologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

PENELITIAN TERDAHULU DAN JURNAL

- Batriatul Alfa Dila (2022), *Bentuk Solidaritas Sosial dalam Kepemimpinan Transaksional*. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi. 55-66.
- Endah Nova Kusumawati (2017), jurusan Politik dan Kewagranegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, dengan Judul : *Solidaritas Sosial Dalam Komunitas Reggae Di Kota Semarang*
- Fiyah Ahmad Wijaya (2018), Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul : *Solidaritas Sosial Komunitas Indonesia Furs*
- Gustarini, N & Hidayah, N.artikel jurnal.(2016). *Solidaritas Komunitas Suporter PSS Sleman PATBOIS di Desa Patukan Gamping Sleman*. Pendidikan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta

- Hidayat, Rahmad.(2016). Skripsi. *Solidaritas sosial Masyarakat Petani Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tenggimancong kabupaten Gowa*. Program Study Perbandingan Agama/ Sosiologi. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Universitas Islam Negeri Allauddin Makasar
- Iis Durotus Sa'diyah. Skripsi. (2016) . *Solidaritas Sosial Masyarakat Kuningan di Yogyakarta (studi Kasus Komunitas Paguyuban Pengusaha Warga Kuningan)*. Program Study Sosiologi Agama. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Khairulyadi Kausar (2019), *Solidaritas Sosial Komunitas Pendukung Sepak Bola (Studi Pada Komunitas Skull Persija Banda Aceh)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa 4(3)
- Ni Ketut Diana Ayu Megasari. Ni Luh Ramaswati Purnawan. Ade Devina Pradipta.artikel jurnal . (2016). *Pola Komunikasi Vespa Dalam Mempertahankan Kelompok(Studi pada KUTU Vespa Region Bali)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Udayana
- Nusantari, Ekky.(2019). Skripsi. . *Peran Komunikasi kelompok dalam Menjalin Solidaritas pada Komunitas Anak Vespa di Kota Medan* Program Study Studi Ilmu komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Setyawan, F, D.skripsi. (2016). *Solidaritas Sosial Anggota Komunitas Motor Honda Clasik Magelang(HCM) "Cup series"*. Program Study Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Hmaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Sumitro, dkk (2022), *Solidaritas Sosial Komunitas Masyarakat Nelayan Pulau Liukang Loe di Desa Bira*, Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 490-499, <https://doi.org/10.23887/jish.v11i3.46128>

SUMBER ONLINE

[www:/sites.google.com/site/blogadventure/sejarah-pecinta-alam-di-indonesia](http://www/sites.google.com/site/blogadventure/sejarah-pecinta-alam-di-indonesia) diakses pada tanggal 30 Agustus 2020. Pukul 13.04

'BadanPusatStatistikKabupatenSleman'Kecamatan Cangkringan Dalam Angka Cangkringan subdistrict in Figure<https://slemankab.bpd.go.id/publication/2022/09/26/074bd64296e222a7ec7333b/kecamatan-cangkringan-dalam-angka-2022.html>. diakses pada Juli 13,2023.